

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasa dari hasil penelitian maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang moderat antara pola asuh *authoritative* dan *self esteem* pada siswa-siswi kelas X SMAK “X” Bandung. Semakin *authoritative* pola asuh orang tua maka *self esteem* siswa-siswi semakin tinggi. Semakin rendah *authoritative* pola asuh orang tua maka *self esteem* siswa-siswi semakin rendah.
2. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh *authoritarian* dan *self esteem* pada siswa-siswi kelas X SMAK “X” Bandung. Semakin *authoritarian* pola asuh orang tua tidak berkaitan dengan tinggi rendah *self-esteem* siswa-siswi. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor di luar *self-esteem*, yaitu dukungan teman sekelas dan guru.
3. Terdapat hubungan antara pola asuh *indulgent* dan *self esteem* pada siswa-siswi kelas X SMAK “X” Bandung. Semakin *indulgent* pola asuh orang tua berkaitan dengan tinggi rendahnya *self-esteem* siswa-siswi. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor di luar *self-esteem*, yaitu dukungan teman sekelas dan guru.

4. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh *neglectful* dan *self esteem* pada siswa-siswi kelas X SMAK “X” Bandung. Semakin *neglectful* pola asuh orang tua tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya *self-esteem* siswa-siswi. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor di luar *self-esteem*, yaitu dukungan teman sekelas dan guru.

## **5.2 SARAN**

### **5.2.1. Saran Untuk Sekolah**

Guru bimbingan dan konseling dapat menjelaskan hasil psikotes agar membantu siswa-siswi yang *self-esteemnya* rendah untuk menyadari dan mengembangkan kelebihan dirinya sehingga *self-esteem* mereka dapat meningkat.

### **5.2.2. Saran Untuk Siswa**

Siswa-siswi perlu menyadari dan mengembangkan kelebihan dirinya agar *self-esteem* mereka dapat meningkat.

### **5.2.3. Saran Untuk Orang Tua**

Supaya siswa-siswi mempunyai *self-esteem* yang tinggi maka orang tua disarankan untuk menggunakan pola asuh tipe *authoritative*. Orang tua memperhatikan dan menghargai siswa-siswi sebagai pribadi. Namun, orang tua juga mengarahkan dan mengontrol sikap dan perilaku siswa-siswi.

#### **5.2.4. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Disarankan para peneliti lain dapat menggunakan teori-teori dari ahli-ahli lain atau teori yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dapat dijadikan studi pendahuluan, tetapi sampelnya diperluas, misalnya tidak hanya kelas X saja.
3. Menggunakan mean ideal ketika membuat kategori.
4. Menanyakan frekuensi siswa-siswi mengalami keberhasilan dan kegagalan.
5. Ketika membuat item, keempat indikator di setiap area harus terwakili dalam item.